

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PENYALAHGUNAAN
NARKOBA DAN IMPLIKASINYA DALAM LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
(Studi deskriptif di SMA N 1 Batipuh Kabupaten Tanah Datar)**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh
RAHMI DANI
15006072**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PERSEPSI SISWA TERHADAP PENYALAHGUNAAN NARKOBA DAN
IMPLIKASINYA DALAM LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Nama : Rahmi Dani
Nim/BP : 15006072/2015
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 24 Oktober 2019

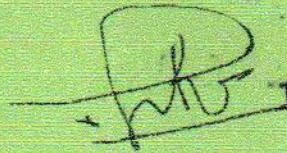
Disetujui Oleh

Ketua Jurusan/Prodi



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 19610225198602 1 001

Pembimbing



Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons.
NIP.19620415 198703 2 002

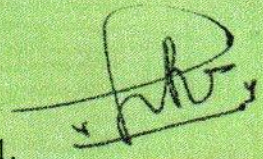
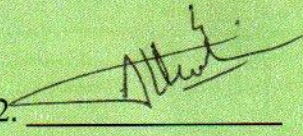
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Persepsi Siswa terhadap Penyalahgunaan Narkoba dan
Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling
Nama : Rahmi Dani
NIM/BP : 15006072/2015
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 24 Oktober 2019

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons.	1. 
2. Anggota	: Dra. Zikra, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota	: Rahmi Dwi Febriani, S.Pd., M.Pd.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rahmi Dani
NIM/BP : 15006072/2015
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Persepsi Siswa terhadap Penyalahgunaan Narkoba dan Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya akan bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 24 Oktober 2019

Saya yang menyatakan,



Rahmi Dani

ABSTRAK

Rahmi Dani. 2019. Persepsi Siswa terhadap Penyalahgunaan Narkoba dan Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling. Skripsi. Padang: Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini di latarbelakangi oleh adanya siswa yang tidak mengetahui dampak buruk narkoba, siswa yang mengatakan narkoba baik, siswa yang mendekati ciri-ciri penyalahgunaan narkoba dilihat dari fisik, beberapa siswa ada yang merokok baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan sekitarnya, ada siswa yang bosan karena tidak menarik mendengarkan informasi penyalahgunaan narkoba, dan pemberian layanan oleh guru BK tentang narkoba masih dirasakan kurang oleh siswa. Hal ini dikarenakan kurangnya informasi siswa terhadap penyalahgunaan narkoba. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan persepsi siswa terhadap penyalahgunaan narkoba dan implikasinya dalam layanan BK.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI dan XII SMA Negeri 1 Batipuh Kabupaten Tanah Datar yang berjumlah 515 orang. Jumlah sampel sebanyak 225 orang dipilih dengan menggunakan teknik *Proporsional Random Sampling*. Instrumen yang digunakan adalah angket persepsi siswa tentang penyalahgunaan narkoba dengan menggunakan skala model *Likert*. Data dianalisis dengan teknik statistik deskriptif.

Temuan penelitian secara umum menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap penyalahgunaan narkoba kategori baik. Berdasarkan aspek kognisi berada pada kategori baik, persepsi siswa berdasarkan aspek afeksi berada pada kategori baik dan persepsi berdasarkan aspek konasi berada pada kategori baik. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan kepada guru BK/Konselor sekolah untuk dapat memberikan layanan bimbingan dan konseling berupa layanan informasi, dan layanan bimbingan kelompok agar siswa dapat untuk persepsi baik dan menambah wawasan siswa terhadap penyalahgunaan narkoba dan implikasinya dalam layanan bimbingan dan konseling.

Kata Kunci : Persepsi, Penyalahgunaan Narkoba, Siswa, Layanan Bimbingan dan Konseling

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan karunia, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Persepsi Siswa terhadap Penyalahgunaan Narkoba dan Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling”**. Tak lupa shalawat dan salam senantiasa disampaikan pada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Peneliti menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah berkenan meluangkan waktu dan menyumbangkan pemikiran hingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik. Dalam kesempatan kali ini peneliti mengucapkan terimakasih yang tulus kepada:

1. Ibu Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan, dorongan, masukan, dan ilmu yang begitu berarti, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Dra. Zikra, M.Pd., Kons., dan Ibu Rahmi Dwi Febriani., S.Pd., M.Pd., selaku dosen penguji dan tim penimbang instrumen (*judgement*) penelitian yang telah memberikan bimbingan dan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons. selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons. selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
5. Segenap dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti.

6. Bapak Rahmadi, selaku staf tata usaha Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah membantu dalam administrasi.
7. Kepada sekolah SMA Negeri 1 Batipuh Kabupaten Tanah Datar yaitu Bapak Drs. Erdison berserta wakil kepala sekolah, majelis guru terutama guru BK, dan staf yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kedua orangtua Papa Syamzami dan Mama Nuryasli yang senantiasa memberikan motivasi, semangat dan bantuan secara moril, materil serta doa sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada kembaranku Rahma Dani, kedua kakakku Andri Zahri dan Melisa telah memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti.
10. Kepada Sahabat seperjuangan (Latri Anita, Alni Fauzana, Farisa Suhadi), teman spesial (Rahmat Fakhrul), Yusadri, Pratiwi Ariska, Ulfa Huda, dan Firmansyah telah memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti.
11. Rekan-rekan se-PA dan juga teman seperjuangan dalam bimbingan skripsi yang telah memberikan motivasi, semangat dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini (Helda Oktafia, Lailatus Soniatri).
12. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan BK BP 2015 FIP UNP, beserta semua pihak yang telah memberikan masukan dan motivasi kepada peneliti.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT. Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Amin.

Padang, Oktober 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSRTAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Asumsi Penelitian.....	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	9
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Narkoba	11
1. Pengertian Narkoba	11
2. Penyalahgunaan Naroba	12
3. Sasaran Pengguna Narkoba	14
4. Jenis-jenis Narkoba	14
5. Faktor-faktor Penyalahgunaan Narkoba.....	16
6. Dampak Penyalahgunaan Narkoba.....	20
7. Usaha Pencegahan Pemakaian Narkoba.....	21
B. Persepsi.....	22
1. Pengertian Persepsi.....	22
2. Aspek-aspek Persepsi.....	23
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	25
C. Implikasi terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling.....	26
D. Penelitian Relevan.....	28
E. Kerangka Konseptual	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	30
B. Populasi dan Sampel	30
C. Jenis Data dan Sumber Data	33
D. Definisi Operasional	34
E. Instrumen Penelitian	34
F. Teknik Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan Hasil Penelitian	50
C. Implikasi terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling.....	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	56
B. Saran	56

KEPUSTAKAAN	58
--------------------------	----

LAMPIRAN	62
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Jumlah Populasi Penelitian	31
2. Jumlah Sampel Penelitian	33
3. Alternatif Pilihan Jawaban Persepsi Siswa terhadap Penyalahgunaan Narkoba	35
4. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa terhadap Penyalahgunaan Narkoba	36
5. Kategori Skor Persepsi Siswa terhadap Penyalahgunaan Narkoba.....	40
6. Distribusi Frekuensi dan Persentase Persepsi Siswa terhadap Penyalahgunaan Narkoba	41
7. Persepsi Siswa terhadap Penyalahgunaan Narkoba berdasarkan Aspek Kognisi	42
8. Persepsi Siswa terhadap Penyalahgunaan Narkoba berdasarkan Aspek Kognisi Keseluruhan.....	44
9. Persepsi Siswa terhadap Penyalahgunaan Narkoba berdasarkan Aspek Afeksi	45
10. Persepsi Siswa terhadap Penyalahgunaan Narkoba berdasarkan Aspek Afeksi Keseluruhan.....	47
11. Persepsi Siswa terhadap Penyalahgunaan Narkoba berdasarkan Aspek Konasi	48
12. Persepsi Siswa terhadap Penyalahgunaan Narkoba berdasarkan Aspek Konasi Keseluruhan	49
13. Distribusi Frekuensi dan Persentase Persepsi Siswa terhadap Penyalahgunaan Narkoba dilihat dari Beberapa Aspek	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Rekapitulasi Instrumen Persepsi Siswa Penyalahgunaan Narkoba.....	62
2. Instrumen Penelitian Persepsi Siswa terhadap Penyalahgunaan Narkoba.	72
3. Tabulasi Data Uji Valid.....	79
4. Tabulasi Hasil Data Uji Valid.....	80
5. Tabulasi Data Hasil Penelitian secara Keseluruhan.....	84
6. Tabulasi Data Hasil Penelitian Berdasarkan Beberapa Aspek.....	88
7. Tabulasi Data Hasil Penelitian Berdasarkan Beberapa per item.....	109
8. Surat izin penelitian dari Jurusan Bimbingan dan Konseling	128
9. Surat izin penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Kota Padang	129
10. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian	130

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Remaja adalah individu yang sudah mulai menunjukkan sskematangan. Remaja adalah periode transisi antara masa anak-anak ke masa dewasa, atau masa usia belasan, atau seseorang yang menunjukkan tingkah laku tertentu seperti susah diatur, mudah tersinggung perasaannya, dan sebagainya (Sarwono, 2007: 2). Kemudian Papalia (2009: 8) mengemukakan masa remaja adalah peralihan masa perkembangan yang berlangsung sejak usia 10 atau 11 tahun dan sampai masa remaja akhir berumur 20 tahun, yang melibatkan perubahan dalam aspek fisik, kognitif dan psikoseksual.

Perkembangan remaja banyak mengenal berbagai kegiatan, baik itu kegiatan positif maupun negatif, namun sifat remaja yang selalu ingin tahu dan tidak disertai pengetahuan yang benar dapat terjerumus dalam hal negatif, seperti membolos sekolah, mencoba merokok, dan yang lebih parahnya mengkonsumsi narkoba, mencoba hal-hal yang baru dirasa dapat mengurangi stress, memberikan kesenangan, dan ketenangan ketika mereka sedang merasakan tidak nyaman (Kunayah, 2017). Menurut Musbikin (2013: 173) kekhawatiran yang paling mendasar dalam merebaknya peredaran jenis narkotika yang dialami oleh bangsa Indonesia pada umumnya adalah para remaja karena diusia ini anak sangat mudah terpengaruh oleh hal-hal yang bersifat negatif, karena pada usia ini sedang mengalami perubahan, yaitu perubahan dari anak- anak menuju kedewasaan yang disebut dengan puber.

Kedudukan remaja yang sangat strategis dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara mengharuskan kita untuk mengantarkan, mengenal, dan menemukan identitas diri sesuai dengan tahap perkembangannya. Menurut Amanda, Humaedi dan Santoso (2017) remaja yang menemukan identitas diri dan keingintahuan yang tinggi dapat terjerumus dalam masalah-masalah yang serius seperti narkoba. Narkoba singkatan dari narkotika dan obat/bahan berbahaya (Fitriyah dan Jauhar, 2014: 271). Menurut Musbikin (2013: 175) narkoba adalah narkotika dan obat-obatan terlarang, selain itu juga dikenal dengan istilah NAPZA yang merupakan singkatan dari Narkotika, Alkohol, Psikotropika dan zat Adiktif lainnya. Menurut Amanda, Humaedi dan Santoso (2017) narkoba merupakan zat yang jika dimasukan dalam tubuh manusia, baik secara oral/diminum, dihirup, maupun disuntikan, dapat mengubah pikiran, suasana hati dan perasaan, dan perilaku seseorang dan juga dapat menimbulkan ketergantungan (adiksi) fisik dan psikologis.

Menurut Purnomowardani dan Koentjoro (2000) penyalahgunaan narkoba tidak hanya mempunyai dampak pada individu yang bersangkutan, tetapi juga keluarga, masyarakat, bahkan bangsa dan negara, bahkan apabila individu sudah pada taraf ketergantungan (adiksi) akan menghalalkan segala cara agar bisa mendapatkan obat bila efek obat yang dipakainya sebelumnya sudah habis. Tindakan menghalalkan segala cara inilah yang nantinya dapat sampai pada tindakan melakukan tindak kriminal. Kemudian menurut Willis (2014: 156) penyalahgunaan narkoba (*drugs abuse*) adalah suatu pemakaian *non medical* atau ilegal barang haram yang dinamakan narkoba (narkotika dan

obat-bat adiktif) yang dapat merusak kesehatan dan kehidupan yang produktif manusia pemakainya.

Penyalahgunaan narkoba oleh kaum remaja merupakan perbuatan yang disadari berdasarkan pengetahuan/pengalaman sebagai pengaruh langsung maupun tidak langsung dari proses interaksi sosial (Sudarsono, 2012: 67). Menurut KPAI total 87 juta anak yang berusia maksimal 18 tahun tercatat 5,9 juta yang terpapar sebagai pecandu narkoba, 27 persen diantaranya anak-anak yakni 1,6 juta anak sebagai pengedar (Kumparan.news, 2018). Seorang remaja tertangkap di Padang Panjang berusia 16 tahun karena penyalahgunaan narkoba berjumlah 8 paket sabu yang telah dipisah-pisahkan olehnya (Tribatanews.sumbar, 2018).

Survei yang dilakukan BNN terhadap 18 provinsi pengguna narkoba dikalangan pelajar dan mahasiswa Sumatera Barat, masuk tiga besar dari 18 provinsi yang ada di Indonesia. Bersamaan dengan data BNN Pusat, BNN provinsi Sumatera Barat juga mencatat sebanyak 63.352 penduduk Sumatera Barat menyalahgunakan narkoba. Mulai dari ganja, pil ekstasi maupun sabu-sabu. Angka pengguna narkoba mengalami kenaikan sekitar 5% dari tahun 2016 yakni sekitar 59 ribu orang (Harian Haluan.Com, 2018). Menurut Priescisila dan Mahmudah (2006) jenis narkoba yang banyak digunakan dikalangan pelajar yaitu sabu, ganja dan ekstasi.

Kasus penyalahgunaan narkoba tercatat di Polres Padang Panjang mengalami kenaikan sekitar 4% dari tahun 2014 sampai 2019 yaitu 79 kasus dari kalangan dewasa sampai remaja. Tahun 2014 sampai 2019 setiap

tahunnya ada pengguna narkoba dari kalangan remaja dari umur 16 tahun (Polres Padang panjang, 2019).

Menurut Amanda, Humaedi dan Santoso (2017) narkoba dapat menimbulkan perubahan perilaku, perasaan, persepsi, dan kesadaran. Sejalan dengan itu BNN (2007: 73) mengungkapkan bahwa penyalahgunaan narkoba mempengaruhi tubuh, dan mental-emosional para pemakainya. Lalu menurut Musbikin (2013: 185) akibat dari penyalahgunaan narkoba adalah pertama dampak terhadap fisik, kedua dampak terhadap mental dan moral, ketiga dampak terhadap keluarga, masyarakat dan bangsa.

Menurut Musbikin (2013: 182) faktor-faktor mempengaruhi penyalahgunaan narkoba adalah faktor individu, faktor lingkungan dan faktor ketersediaan narkoba. Faktor lain yang perlu mendapatkan perhatian serius adalah adanya pengaruh media massa dan elektronik yang banyak memberikan informasi tentang narkoba tanpa adanya penjelasan bahaya dari penyalahgunaan obat atau zat tertentu, sehingga menimbulkan rasa penasaran dan mencoba pada diri remaja. Oleh karena itu, dapat menggiring remaja untuk mengkonsumsi dan menyalahgunaan narkoba.

Menurut Amanda, Humaedi dan Santoso (2017) faktor-faktor mempengaruhi penyalahgunaan narkoba yaitu ingin terlihat gaya, solidaritas kelompok/komunitas/geng, menghilangkan rasa sakit, coba-coba atau ingin tahu, ikut-ikutan, menyelesaikan dan melupakan masalah/ beban stres, menonjolkan sisi pemberontakan atau merasa hebat, menghilangkan rasa penat dan bosan, mencari tantangan atau kegiatan beresiko, dan merasa dewasa.

Pengalaman dari lingkungan yang diterima seseorang berbeda dari waktu ke waktu, sehingga sesuatu yang dianggap negatif, bisa dipersepsikan negatif atau sebaliknya. Demikian pula persepsi siswa terhadap penyalahgunaan narkoba dapat dipengaruhi oleh sikap atau pandangan orang lain sekitarnya mengenai penyalahgunaan narkoba. Persepsi adalah proses masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia, melalui persepsi individu terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungan (Slameto, 2010: 102). Persepsi bergantung pada indra manusia, proses kognitif yang ada pada diri manusia akan memungkinkan terjadinya penyaringan, perubahan atau modifikasi dari stimulus yang ada. Demikian pula persepsi siswa terhadap narkoba.

Menurut BNN (2007: 147) sekolah adalah tempat anak-anak umumnya berada 5-6 jam sehari merupakan lembaga yang mempunyai potensi yang sangat besar untuk mempengaruhi kehidupan anak-anak sehari-hari. Menurut Wahib (2016: 18) selama berlangsungnya kegiatan belajar di sekolah terjadi proses interaksi antara orang yang melakukan kegiatan belajar yaitu siswa dengan sumber belajar, baik berupa manusia yang berfungsi sebagai fasilitator yaitu guru. Sebagai tempat anak-anak berkumpul dengan kelompok sebaya mereka, sekolah dapat menjadi suatu ajang pertukaran, pembagian, jual beli serta pengenalan terhadap penyalahgunaan narkoba yang paling efektif.

Fenomena tersebut dikuatkan dengan temuan penelitian Amanda, Humaedi dan Santoso (2017) yang mengungkapkan maraknya penggunaan narkoba dikalangan generasi muda, dalam kehidupan sehari-hari di tengah-

tengah masyarakat masih banyak dijumpai remaja melakukan penyalahgunaan narkoba. Sedangkan Penelitian Adisukarto (dalam Purnomowardani dan Koentjoro, 2000) menunjukkan sebagian besar pengguna penyalahgunaan narkoba adalah remaja yang terbagi dalam golongan umur 14-16 tahun (47,7%), golongan umur 17-20 tahun (51,3%), golongan umur 21-24 tahun (31%), golongan umur 25 tahun ke atas (3%). Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan remaja tentang narkoba rendah sebanyak 45,14% dan tinggi sebanyak 54,86% (Murtiwidayanti, 2018).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan lima orang siswa SMA Negeri 1 Batipuh Kabupaten Tanah Datar pada tanggal 02 Maret 2019 terdapat kurangnya informasi tentang pencegahan dan akibat dari penyalahgunaan narkoba, adapun informasi tentang penyalahgunaan narkoba hanya sekali dan tidak menarik dan membosankan. Sedangkan persepsi siswa terhadap narkoba menyatakan narkoba itu berbahaya, berdampak terhadap fisik dan psikologis, apabila siswa memakai narkoba akan berdampak juga terhadap belajarnya, tidak fokus dalam proses belajar, dan juga mengatakan narkoba itu baik. Wawancara penulis dengan salah satu guru BK yang berinisial YE pada tanggal 02 Maret 2019 di SMA Negeri 1 Batipuh Kabupaten Tanah Datar sudah diberikannya informasi tentang penyalahgunaan narkoba kepada siswa. Hal ini di karena pengaruh lingkungan yang sangat mempengaruhi untuk penyalahgunaan narkoba dikalangan pelajar. Sedangkan kasus penyalahgunaan narkoba belum ada, tetapi dilihat dari fisik, perilaku dan psikologisnya adanya siswa yang mendekati ciri-ciri

yang menggunakan narkoba dapat, dan juga ada beberapa siswa yang merokok.

Selanjutnya, wawancara peneliti dengan Kepala Penanganan Kasus Narkoba di Polres Padang Panjang yang berinisial SO pada tanggal 28 Juni 2019 kasus narkoba setiap tahun meningkat dari 2014 sampai 2015 sebanyak 4%. Bukan hanya dewasa yang penyalahgunaan narkoba tetapi sudah ada di kalangan remaja. Kalangan dewasa paling banyak penyalahgunaan narkoba yang berstatus pengangguran dan wiraswasta. Sedangkan kalangan remaja penyalahgunaan narkoba karena teman yang mengajak, lingkungan sekitar yang mempengaruhinya, dapat memberikan kesenangan dan ketenangan bagi pemakai narkoba. Paling banyak ditemukan penyalahgunaan narkoba berjenis sabu, dan juga ditemukan jenis narkoba seperti ganja dan tanaman ganja (batang). Narkoba jenis sabu sudah merambah sampai di kampung-kampung. Usaha pencegahan pemakaian narkoba berbagai kalangan sangatlah diperlukan dalam membantu pencegahan pemakaian narkoba. Pandangan terhadap orang yang penyalahgunaan narkoba itu tidak baik karena dapat merusak fisik dan psikologisnya.

Berdasarkan pernyataan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian **“Persepsi Siswa terhadap Penyalahgunaan Narkoba dan Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang dikemukakan, dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu sebagai berikut :

1. Ada siswa yang tidak mengetahui dampak buruk penyalahgunaan narkoba.
2. Adanya siswa mengatakan narkoba itu baik.
3. Adanya siswa yang mendekati ciri-ciri penyalahgunaan narkoba dilihat dari fisik, perilaku dan psikologisnya.
4. Beberapa siswa ada merokok baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan sekitarnya.
5. Masih ada siswa yang bosan karena tidak menarik mendengarkan informasi tentang penyalahgunaan narkoba.
6. Pemberian layanan oleh guru BK tentang narkoba masih dirasakan kurang oleh siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penulis membatasi beberapa masalah tentang persepsi siswa terhadap penyalahgunaan narkoba yaitu sebagai berikut:

1. Persepsi siswa terhadap penyalahgunaan narkoba dalam aspek kognisi.
2. Persepsi siswa terhadap penyalahgunaan narkoba dalam aspek afeksi.
3. Persepsi siswa terhadap penyalahgunaan narkoba dalam aspek konasi.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Persepsi Siswa terhadap Penyalahgunaan Narkoba dan Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling.

E. Asumsi Penelitian

Penelitian ini didasarkan pada asumsi:

1. Semua siswa memiliki persepsi berbeda-beda terhadap narkoba.
2. Setiap siswa harus mengetahui dampak dari penyalahgunaan narkoba.
3. Guru BK dan guru mata pelajaran dapat memberikan pemahaman siswa dalam kegiatan belajar mengenai narkoba.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan “persepsi siswa terhadap penyalahgunaan narkoba dan implikasinya dalam layanan bimbingan dan konseling dalam aspek kognisi, afeksi dan konasi”.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis.

1. Teoritis
 - a. Memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan persepsi siswa terhadap narkoba.
 - b. Sebagai acuan, pedoman dan bahan bagi peneliti selanjutnya.
2. Praktis

a. Bagi Guru

Masukan bagi guru BK/konselor dan guru mata pelajaran dalam memberikan informasi narkoba di kalangan siswa.

b. Bagi Siswa

Siswa dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai gambaran tentang persepsinya terhadap narkoba dan bagaimana seharusnya siswa menghindari penyalahgunaan narkoba.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menambah pengetahuan penelitian dalam melaksanakan kajian tentang persepsi siswa terhadap narkoba.